



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



**Buku Panduan**  
HARI KESEHATAN NASIONAL ke 54  
12 November 2018



**..Ayo Hidup Sehat  
Mulai Dari Kita..**



**Ayo Hidup Sehat  
Mulai Dari Kita...**

# DAFTAR ISI

1. Kata Pengantar	2
2. Sambutan Menteri Kesehatan Republik Indonesia	3
3. Panitia Penyelenggara Peringatan HKN Ke 54	4
4. Pencapaian Pembangunan Kesehatan dalam 54 tahun	5
5. Tujuan dan Sasaran	8
6. Tema dan Subtema	10
7. Logo	11
8. Pesan Pendukung	13
9. Rangkaian Kegiatan	14
10. Jadwal Kegiatan	16
11. Sinopsis Kegiatan	21
12. Kerjasama dan Kemitraan, Saluran Media	32
13. Prototipe Merchandise dan Media Promosi	33



## Kata Pengantar

**“Aku Cinta Sehat” dan “Ayo Hidup Sehat, Mulai dari Kita”** menjadi tema dan subtema HKN ke-54 tahun 2018. Ayo hidup sehat, mulai dari kita merupakan slogan yang harus kita gaung dan laksanakan sebagai insan kesehatan. “Mulai dari kita” akan dapat mengubah wajah kesehatan Indonesia apabila dilakukan oleh seluruh masyarakat di negeri ini.

Peringatan HKN ke-54 merupakan momentum untuk mengubah upaya kesehatan bersifat kuratif menjadi preventif dan promotif. Mengubah gaya hidup menjadi hidup sehat dimulai dari diri sendiri merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

Buku panduan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam

menyelenggarakan rangkaian peringatan HKN ke-54 oleh semua pihak baik di pusat maupun daerah.

Rangkaian kegiatan yang diselenggarakan Kementerian Kesehatan di tingkat pusat selain kegiatan upacara, pemberian penghargaan, tabur bunga, perlombaan, akan dilaksanakan pengabdian masyarakat, disertasi expo, seminar ilmiah, serta seminar forum bisnis dan HAM, Sedangkan di daerah akan dilaksanakan sesuai kondisi daerah masing-masing.

Semoga Allah Yang Maha Kuasa memudahkan dan melindungi upaya baik kita dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sehat.

Salam Sehat, Sehat Indonesia !

Jakarta, 1 Oktober 2018  
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
sebagai Ketua Umum HKN Ke 54 tahun 2018

dr. Siswanto, MHP., DTM.

# Sambutan Menteri Kesehatan RI



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas perkenan-Nya kepada Bangsa Indonesia untuk memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) Ke-54 pada tahun 2018.

Hari Kesehatan Nasional diperingati setiap tanggal 12 November dalam suatu rangkaian kegiatan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Tema yang diangkat adalah **“Aku Cinta Sehat”, dengan subtema “Ayo Hidup Sehat, Mulai Dari Kita”**. Tema tersebut sejalan dengan Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga, mengajak seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup.

Saya menghimbau masyarakat agar membiasakan diri mengonsumsi beragam sayur dan buah nusantara. Makan sayur dan buah merupakan salah satu upaya perilaku hidup

sehat yang saat ini kita galakkan dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).

Masyarakat yang sehat merupakan modal ketangguhan suatu bangsa. Keterlibatan seluruh komponen bangsa, mencakup pemerintah, swasta, dan masyarakat dibutuhkan baik di pusat maupun daerah.

Saya mengharapkan kegiatan ini juga dapat dimanfaatkan untuk menyosialisasikan kebijakan pembangunan berwawasan kesehatan dan memperkenalkan program-program kesehatan guna mendapatkan dukungan politis serta dukungan sumber daya dari seluruh jajaran Pemerintah pusat dan daerah.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati dan melindungi upaya kita dalam mewujudkan Bangsa Indonesia yang sehat-sejahtera.

Salam Sehat, Sehat Indonesia !

Jakarta, 1 Oktober 2018  
MENTERI KESEHATAN RI

Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M(K)

# Panitia Penyelenggara Peringatan HKN ke-54 Tahun 2018

- I. Penasehat : Menteri Kesehatan
- II. Ketua Pengarah : Sekretaris Jenderal
- III. Pengarah : Para pejabat Eselon I, Kemenkes
- IV. Ketua Umum : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- V. Wakil Ketua Umum : Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat
- VI. Sekretaris Umum : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- VII. Wakil Sekretaris Umum : Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
- VIII. Bidang-Bidang
  - A. Bidang Ilmiah : Kepala Badan Litbangkes
  - B. Bidang Acara Puncak: Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat
  - C. Bidang Pengabdian Masyarakat : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
  - D. Bidang Pameran, *Family Gathering*: Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
  - E. Bidang Olahraga dan Lomba : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
  - F. Bidang Upacara dan Tabur Bunga: Inspektur Jenderal
  - G. Bidang Publikasi dan Penghargaan: Sekretaris Jenderal
  - H. Bidang Kerjasama dan Kemitraan : Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan
  - I. Bidang Kesekretariatan : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan



# Pencapaian Pembangunan Kesehatan dalam 54 Tahun



**Presiden RI Joko Widodo mendukung perbaikan lingkungan dan perubahan perilaku masyarakat yang lebih sehat. Kolaborasi antar kementerian dan lembaga menuju pembangunan sehat diwujudkan dalam Inpres Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)**

Gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden RI ini dicanangkan dalam rangka penguatan pembangunan kesehatan yang mengedepankan upaya promotif-preventif, tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat.

## Jaminan Kesehatan Nasional

Dalam kaitan peran pemerintah untuk perlindungan finansial terutama masyarakat miskin dalam akses pelayanan kesehatan, jumlah peserta penduduk miskin yang dibayarkan iurannya oleh pemerintah sebagai Penerima Bantuan Iuran (PBI) yakni 87,8 juta jiwa dengan total iuran Rp. 19,8 triliun (2015), 91,1 juta jiwa dengan total iuran Rp. 24,8 triliun (2016), 92,3 juta jiwa dengan total iuran Rp. 25,4 T.

Jumlah fasilitas kesehatan (Faskes) yang menerima layanan JKN/KIS meningkat setiap tahunnya. Pada fasilitas tingkat pratama sebanyak 19.969 Faskes (2015), 20.708 Faskes (2016), dan 21.763 Faskes (2017). Pada fasilitas kesehatan tingkat lanjutan sebanyak 1.847 Faskes (2015), 2.068 Faskes (2016), dan 2.292 Faskes (2017). Pada fasilitas apotik dan optikal sebanyak 2.813 Faskes (2015), 2.921 Faskes (2016), dan 3.380 Faskes (2017).

JKN telah memberikan banyak manfaat kepada masyarakat, dapat dilihat dari tren total pemanfaatan JKN/KIS yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Tahun 2014 sebesar 92,3 juta orang, tahun 2015 sebesar 146,7 juta orang, tahun 2016 sebesar 192,9 juta orang, dan pada Oktober 2017 sebesar 182,7 juta orang.

Pemanfaatan JKN/KIS yang dimaksud meliputi pemanfaatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama seperti Puskesmas, dokter, praktek perorangan/klinik pratama, pemanfaatan di poliklinik rawat jalan rumah sakit, dan pemanfaatan pada rawat inap rumah sakit.

## Sumber Daya Manusia Kesehatan

Dalam upaya peningkatan akses pelayanan kesehatan di Daerah Terpencil, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK) hingga akhir tahun 2017, Kemenkes telah menempatkan 6.316 tenaga kesehatan yang terdiri dari Nusantara Sehat (NS) secara Team Based sejumlah 2.486 orang, NS secara individu sejumlah 1.663 orang, Wajib Kerja Dokter Spesialis (WKDS) sejumlah 870 orang dan penugasan khusus calon dokter spesialis sejumlah 1.297 orang.

## Pembangunan dan Mutu Infrastruktur Kesehatan

Kemenkes menetapkan 48 kabupaten/kota dan 124 Puskesmas sasaran program prioritas nasional pelayanan kesehatan di daerah perbatasan pada 2015-2019. Oleh karena itu pada 2016-2017 Kemenkes telah melakukan berbagai upaya terobosan guna mendukung pelayanan kesehatan di 124 Puskesmas perbatasan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) afirmasi.

Pembangunan sarana dan prasarana dari tingkat dasar yakni pada tingkat Puskesmas hingga rujukan RS serta upaya penyediaan obat di seluruh wilayah Indonesia melalui DAK bidang kesehatan 2016 dan 2017.

Tahun 2017, Pemerintah telah meningkatkan sarana dan prasarana pada faskes tingkat primer sebanyak 375 rehab Puskesmas; 35 pembangunan atau peningkatan gedung; 750 pembangunan baru Puskesmas; 17 pembangunan Public Safety Center (PSC); 34 Puskesmas keliling (Pusling) air; 537 Pusling ambulans roda empat; 1.650 ambulans kendaraan

roda dua; 86 ambulans, 2.525 sarana prasarana Puskesmas, 10.437 Alkes di Puskesmas.

Sementara pada fakes tingkat rumah sakit rujukan terdapat 104 RS rujukan regional, 20 RS rujukan provinsi, 4 RS rujukan nasional, dan 408 RSUD lainnya. Bidang kefarmasian, telah dilakukan penyediaan obat di 9.740 Puskemas, dan pembangunan 27 instalasi Farmasi.

### Capaian Pengendalian HIV/AIDS di Indonesia

Prevalensi HIV sebesar 0,33% masih di bawah 0,5%. Tahun 2016 sebanyak 75.614 orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang masih terus mendapatkan terapi antiretroviral (ARV), dan pada triwulan 3 tahun 2017 sebanyak 87.031 ODHA yang masih mendapatkan ARV. Upaya terobosan yang dilaksanakan yaitu TOP (Temukan ODHA secara dini, segera Obati dan Pertahankan pengobatan ARV).

### Upaya Pengendalian Penyakit Tuberkulosis Paru

Ditandai antara lain melalui capaian indikator angka keberhasilan TB (Success Rate/SR), dimana di Indonesia berhasil dipertahankan minimal 85% sejak 1999. Pada 2016 ada 307 (60%) kabupaten/kota yang telah mencapai SR minimal 85%. Data pada triwulan 1-2 2017, capaian SR sebesar 85%.

Salahsatu upaya inovasi yang kami lakukan adalah pengobatan TB sampai sembuh yang kami laksanakan dengan membuat slogan Temukan Obati Sampai Sembuh (TOSS) TB melalui penguatan kolaborasi layanan pemerintah dan swasta dan

meningkatkan penemuan aktif dan keberhasilan pengobatan dengan menerapkan PIS-PK di Puskesmas.

### Upaya Pengendalian Malaria di Indonesia

Tahun 2016, Kemenkes telah berhasil menghentikan penularan malaria di 247 kabupaten/kota yang dengan 193 juta penduduk. Tahun 2017, sampai dengan Oktober 2017, jumlah kabupaten/kota yang telah bebas dari penularan malaria sebanyak 266 kabupaten/kota. Upaya terobosan yang dilakukan yakni pemberian kelambu di daerah endemis tinggi malaria. Jumlah kelambu yang dibagikan pada 2017 sebanyak 3.983.000 kelambu.

### Capaian Eliminasi Filariasis di Indonesia

Hingga Agustus 2017 di 23 kabupaten/kota dari target 15 kabupaten/kota dapat membebaskan 15.482.681 penduduk dari kecacatan akibat filariasis. Inovasi dan terobosan yang diselenggarakan yakni Bulan Eliminasi Kaki Gajah (BELKAGA) artinya bulan dimana setiap penduduk kabupaten/kota endemis kaki gajah secara serentak minum obat pencegahan. BELKAGA dilaksanakan setiap Oktober sampai tahun 2019.

Sumber : <http://www.depkes.go.id/article/view/18011000004/inilah-capaian-kinerja-kemenkes-2017.html>

# Tujuan dan Sasaran

## Tujuan:

Momentum Hari Kesehatan ke-54 ini sebagai pengingat publik bahwa derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya akan terwujud, apabila semua komponen bangsa; masyarakat, organisasi kemasyarakatan, swasta berperan serta dalam upaya kesehatan, dengan lebih memprioritaskan promotif-preventif dan semakin menggalakkan serta melembagakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), tanpa mengabaikan kuratif-rehabilitatif.

## Sasaran

- Pemerintah pusat dan daerah
- Petugas kesehatan
- Organisasi Masyarakat dan Profesi
- Dunia Usaha
- Media Massa
- Masyarakat Umum

Pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha, organisasi kemasyarakatan, akademisi dan praktisi turut ambil bagian dalam peringatan HKN untuk mendukung pembangunan kesehatan

Masyarakat semakin mengerti arti penting perilaku dan lingkungan sehat, serta melakukan gerakan hidup sehat, baik di keluarga, tempat kerja, tempat-tempat umum dan fasilitas lainnya.



Poco Poco DANCE

AS GA 2018

# Tema dan Subtema

## TEMA

**Aku Cinta Sehat**

## SUB TEMA

**Ayo Hidup Sehat,  
Mulai Dari Kita**



# Logo



Panduan warna logo

■ Cyan: 3, Magenta: 92, Yellow: 87, Key (Black): 0

## Makna Logo:

Simbol orang mempunyai arti positif, seperti ekspresi orang senang/gembira dan energik.

Warna merah mempunyai arti semangat yang tinggi, berani dan bertanggung jawab.

Diharapkan melalui momentum HKN ke-54, masyarakat lebih bersemangat untuk melakukan gerakan masyarakat hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya mewujudkan Indonesia Sehat



# Pesan Pendukung

- SALAM SEHAT, SEHAT INDONESIA
- Keluarga Sehat, Indonesia Kuat
- Wujudkan Indonesia Sehat dengan promotif dan preventif
- Sehatkan diri dan sekitar, mulai dari kita
- INTEGRITAS: “Sehat Tanpa Korupsi”. Jaga Diri, Jaga Teman, Jaga Kementerian Kesehatan
- Etos Kerja : “Sehat Melayani.” Cepat (*No Delay*), Tepat (*No Error*), Bersahabat (*No Complaint*)
- Gotong royong: “Indonesia Sehat”. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Indonesia Kuat
- Budaya Kerja Harian:
  - 1T : Minimal 1 pekerjaan tuntas setiap hari
  - 2K : Minimal 2 kebaikan setiap hari
  - 3S : Senyum, Sapa, Salam
  - 4M : Hadir 4 menit sebelum kegiatan dimulai
  - 5R : Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin

# Rangkaian Kegiatan



Kegiatan HKN mengusung semangat untuk merangkul masyarakat, dunia usaha, profesional, mitra, organisasi dan tokoh masyarakat. Dengan adanya rangkaian kegiatan ini, diharapkan semua sektor akan semakin sadar pentingnya pembangunan kesehatan.

## Pengabdian Masyarakat

Melayani masyarakat lewat pelayanan berupa deteksi dini penyakit Tidak Menular (PTM), hepatitis dan kesehatan jiwa, bersih-bersih di tempat umum dan senam bersama, diharapkan masyarakat semakin sadar untuk hidup berperilaku bersih dan sehat (PHBS) dan senantiasa melaksanakan Germas.

## Kegiatan Ilmiah

Menggelar seminar sehari, Disertasi Expo, pemilihan peneliti berprestasi di lingkungan Kementerian Kesehatan dan launching hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 serta Seminar Forum Bisnis dan Hak Asasi Manusia.

## Perlombaan dan Olahraga

Terdiri dari kegiatan eksternal dan internal Kementerian Kesehatan. Kegiatan eksternal antara lain lomba kantin sehat, lomba ruang pojok ASI, poliklinik sehat dan *green hospital* yang melibatkan K/L lain. Kegiatan internal menyajikan perlombaan di bidang olah raga dan pengelolaan arsip (Arsiparis) di lingkungan Kementerian Kesehatan.

## Pameran

Pameran pembangunan kesehatan tahun ini akan dilaksanakan di ICE-BSD, Serpong, Banten, merupakan pameran yang melibatkan lintas sektor, dunia usaha dan organisasi masyarakat, yang saling bertukar informasi tentang pencapaian yang telah mereka raih dalam membangun kesehatan.

## Publikasi dan Penghargaan

Kegiatan publikasi menampilkan berbagai kompetisi berupa kompetisi foto kesehatan, jurnalistik,



Imunisasi MR



Konter Sejen ke RS Lapangan di Lombok Utara



Menkes Meninjau Tim Medis Asian Games 2018



Flying Health Care di Kabupaten Asmat



Pengumpulan data Riskesdas 2019

pustakawan berprestasi, warta kesehatan, e-Aspirasi dan talkshow. Pemberian penghargaan sebagai wujud apresiasi pada pihak yang telah berjasa dan berprestasi dibidangnya, diberikan saat gelar pameran pembangunan kesehatan dan saat upacara. Menkes Award salah satu penghargaan bagi insan individu dan institusi yang telah berjasa dalam melakukan upaya kesehatan.

### Upacara dan Tabur Bunga

Mengenang jasa pahlawan terutama mereka yang berjasa di bidang kesehatan, merupakan salah satu rangkaian kegiatan HKN ke-54. Upacara yang dirangkai

dengan tabur bunga di taman makam pahlawan akan meningkatkan semangat jiwa untuk meneruskan perjuangan para pahlawan.

### Acara Puncak

Memeriahkan 54 tahun HKN, akan diisi dengan kegiatan *car free day*, makan sehat isi piringku, festival kuliner, *family gathering*, dan senam bersama. Kegiatan yang dilakukan di Gelora Bung Karno (GBK) ini, mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk ikut bersama memeriahkan HKN ke-54.

# Rangkaian Kegiatan HKN di Pusat

Bidang	Penanggung jawab	Kegiatan	Tempat	Tanggal
Ilmiah	Kepala Badan Lit-bangkes	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Launching hasil Riskesdas</li> <li>2. Penghargaan riset Kementerian Kesehatan</li> <li>3. Disertasi Expo</li> <li>4. Simposium Nasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. R. Leimena</li> <li>2. Balitbangkes</li> <li>3. R. Siwabessy</li> <li>4. Hotel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mgg IV Okt 2018</li> <li>2. 12 Nov 2018</li> <li>3. 6 Nov 2018</li> <li>4. 15 Nov 2108</li> </ol>
	Karo KSLN	5. Seminar “Forum Bisnis dan Hak Asasi Manusia”	Hotel	Nov 2108
	Walikota Tangerang	6. Forum Kab/Kota Sehat	Tangerang	Nov 2108
Acara Puncak	Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Festival kuliner: (Promkes) <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1000 Peserta makan sehat isi piringku, pemecahan Rekor MURI</li> <li>• Demo Masak bersama Chef Juna dan Farah Quinn</li> <li>• Talkshow dan seminar makanan</li> </ul> </li> <li>2. Senam bersama dan jalan santai bersama keluarga dan pengunjung</li> <li>3. Lomba foto <i>on the spot</i></li> <li>4. Panggung musik dan hiburan serta <i>family gathering</i></li> </ol>	Parkir Timur, Komplek GBK	18 Nov 2108
Pengabdian Masyarakat	Direktur Jenderal P2P	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senam bersama</li> <li>2. Bersih-bersih pasar tradisional</li> <li>3. Deteksi dini Penyakit Tidak Menular (Posbindu), Pelayanan Kesehatan Jiwa Bergerak (<i>Mobile Mental Health Services/MMHS</i>)</li> </ol>	Pasar Kramat Jati, Jakarta Timur	19 Okt 2018 (pkl. 06.00-10.00 WIB)

		Deteksi dini faktor risiko PTM (Posbindu), kanker payudara dan serviks IVA dan SADANIS, kanker payudara (Mammografi), skrining thalasemia, deteksi dini penyakit menular (Hepatitis), Pelayanan Kesehatan Jiwa Bergerak ( <i>Mobile Mental Health Services/MMHS</i> )	ICE-BSD	8-10 Nov
		Deteksi dini faktor risiko PTM (Posbindu), Pelayanan Kesehatan Jiwa Bergerak ( <i>Mobile Mental Health Services/MMHS</i> )	Parkir Timur, Komplek GBK	18 Nov 2018
Pameran dan <i>Family gathering</i>	Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pameran Pembangunan Kesehatan</li> <li>2. Pameran Alkes dalam negeri</li> <li>3. Pameran Inovasi Riset di Bidang Farmasi dan Alkes</li> <li>4. Dialog/seminar/edukasi/informasi kesehatan</li> <li>5. Layanan pemeriksaan</li> <li>6. Hiburan dan aneka lomba (al: mewarnai gambar)</li> </ol>	Hall 9 dan Hall 10 ICE-BSD, Tangerang	8-10 Nov 2018
Olahraga dan Lomba	Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan	Perlombaan External: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lomba Kantin Sehat (Kementerian)</li> <li>2. Lomba Klinik sehat (K/L)</li> <li>3. Lomba Ruang ASI (Kementerian)</li> <li>4. <i>Green Hospital</i> (RS Pemerintah dan Swasta)</li> <li>5. FKTP berprestasi (Puskesmas dan Klinik pratama)</li> </ol>	Kantor Kementerian, Lembaga, RS, puskesmas, klinik pratama	Minggu ke IV Okt 2018
		Perlombaan Internal Kemenkes: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bulutangkis, golf, futsal, tenis meja, catur, bola volley, karaoke, sepeda funbike, catur, akupresur, lomba masak (makanan dan minuman) dari daun kelor</li> <li>• Kontributor artikel kesehatan</li> </ul>	Jakarta dan Bogor	Okt-Nov 2018

Upacara dan Tabur Bunga	Inspektur Jenderal	1. Tabur bunga bagi para pahlawan kesehatan	1. TMP Kalibata dan San Diego Hills	4 Nov 2018
		2. Upacara Peringatan HKN	2. Kantor Kemenkes	12 Nov 2018
Publikasi dan Peghargaan	Sekretaris Jenderal	1. Penghargaan untuk eksternal dan internal kemenkes: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gerakan Pekerja/buruh Perempuan Sehat Produktif (GP2SP)</li> <li>• Widyaiswara berprestasi</li> <li>• Arsiparis berprestasi</li> <li>• Kompetisi Foto HKN</li> <li>• Penghargaan FKTP berprestasi</li> <li>• Penghargaan karya anak bangsa bidang farmasi dan alkes</li> <li>• Penghargaan tenaga farmasi berprestasi</li> <li>• <i>Master of change</i> Gema Cermat Terbaik 2018</li> </ul>	ICE-BSD	8-10 Nov 2018
		2. Penghargaan Masa Bakti, WBK dan WBBM	Lapangan upacara kantor Kemenkes	12 Nov 2018
			3. Menkes Award <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghargaan sosok inspiratif bidang kesehatan</li> <li>• K/L yang mendukung program pembangunan kesehatan</li> <li>• Pemda yang mewakili inovasi dalam 9 program Pengembangan Kesehatan (bangkes)</li> </ul>	Auditorium Siwabessy

# Rangkaian Kegiatan HKN di Daerah

## A. Kegiatan HKN di daerah yang serentak dilakukan bersama dengan tingkat pusat:

1. Upacara Peringatan HKN ke 54 pada hari Senin, 12 Nov 2018
2. Gerakan pasar tradisional sehat pada tanggal 19 Oktober 2018 dengan kegiatan:  
Melakukan gerakan kebersihan di pasar tradisional, senam bersama, deteksi dini Penyakit Tidak Menular, Penyakit Menular (Hepatitis) dan Kesehatan Jiwa.

## B. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh daerah sesuai dengan kondisi masing-masing yaitu :

1. Kegiatan forum ilmiah
2. Kegiatan dalam acara puncak
3. Kegiatan pengabdian masyarakat
4. Kegiatan pameran
5. Kegiatan olahraga dan lomba
6. Upacara dan tabur bunga
7. Publikasi dan penghargaan

## C. Kegiatan spesifik lokal yang mengacu pada tema dan sub tema HKN ke-54

SCIENCE EDITORS' JOURNAL EDITORS' WORKSHOP 2018

Association of Asia-Pacific Scientific Journals

18-19, 2018

Convention Center, Bogor, Indonesia

sponsored by

edpage KISTI NAVER

WELCOME TO:  
JOINT COMMISSION OF  
THE ASIA-PACIFIC ASSOCIATION OF MEDICAL JOURNAL EDITORS  
AND THE 1<sup>st</sup> ASIAN SCIENCE EDITORS  
CONFERENCE & WORKSHOP 2018



# Sinopsis Kegiatan

## Kegiatan Ilmiah:

Launching Hasil Riskesdas2018, adalah kegiatan sosialisasi hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 kepada internal Kemenkes dan pemangku kepentingan. Tujuan kegiatan ini agar informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh stakeholders baik di tingkat pusat ataupun daerah, dalam upaya perbaikan program dan penyusunan kebijakan pembangunan kesehatan.

Penghargaan Riset Kemenkes, adalah salah satu bentuk apresiasi kepada peneliti dan pegawai Kemenkes yang berprestasi di bidang riset, yang telah mendedikasikan tenaga dan pikirannya melalui penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan oleh pengelola program dan sektor lain.

Disertasi Expo adalah ajang publikasi ilmiah hasil penelitian para doktor bidang ilmu kesehatan. Tujuannya untuk penyebarluasan informasi agar dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk kepentingan pembangunan kesehatan. Kegiatan berupa seminar disertasi, expo hasil disertasi dan buku katalog disertasi.

Seminar Kesehatan Nasional memilih topik sesuai dengan program prioritas Kemenkes, yaitu upaya pencegahan Stunting dan Eliminasi TBC. Untuk menyelesaikan masalah tersebut diperlukan peran dari berbagai aktor dan disiplin ilmu. Oleh karena itu tema yang ditetapkan “Sinergitas Multi Aktor dalam Pencegahan Stunting dan Eliminasi TBC”.



PIC. Cahaya Indriaty R., SKM., MKes. (081296116607) dan Dr. dr. Telly Purnamasari, M.Epid. (081280791968)

## Acara Puncak dan *Family Gathering*

### Maksud dan Tujuan

Puncak acara HKN sekaligus family gathering menjadi ajang bersama antara pemerintah, masyarakat serta keluarga besar Kemenkes RI sebagai momentum arti penting perilaku dan lingkungan sehat, serta melakukan gerakan hidup sehat, baik di keluarga, tempat kerja, tempat-tempat umum dan fasilitas lainnya.

### Lokasi dan Waktu

Parkir Timur Senayan, Gelora Bung Karno,  
18 November 2018

### Peserta

Akan dihadiri oleh 5.000 peserta yang terdiri dari masyarakat yang beraktivitas di kawasan GBK serta anggota keluarga besar Kementerian Kesehatan dan perwakilan lintas sektor maupun lintas program.

### Kegiatan

Kegiatan pada even acara puncak terdiri dari festival kuliner sehat, pemecahan rekor Muri makan bersama isi piringku, senam bersama, parade generasi sehat, layanan konsultasi gizi, edukasi hidup sehat serta pemeriksaan kesehatan yang semuanya gratis.



## Berbagai kegiatan pada acara puncak HKN meliputi :

### 1. Jalan santai bersama keluarga

Mengawali kegiatan peringatan Puncak HKN diawali dengan kegiatan jalan sehat disekitar Stadion Gelora Bung Karno yang melibatkan seluruh pejabat dan karyawan Kementerian Kesehatan di Jakarta dan sekitarnya beserta keluarga, institusi pendidikan kesehatan, anak sekolah, kelompok lanjut usia dan masyarakat umum.

Kegiatan jalan sehat akan dilepas oleh Menteri Kesehatan titik start dan finish berada didepan panggung utama. Pada acara jalan sehat juga akan diikuti dengan parade generasi sehat sambil membawa Call Out (pesan kesehatan) sesuai spesifik umur disertai yel – yel kesehatan dengan 2.000 peserta.



#### ● Peserta:

1. Anak Sekolah Dasar (kelas 4 dan 5) di Jakarta
2. Anak Sekolah tingkat SMP (kelas 7 & 8) di Jakarta
3. Anak Sekolah tingkat SMA (kelas 10 & 11) di Jakarta
4. Mahasiswa di Jakarta
5. Pra lansia dan lansia dari organisasi kemasyarakatan di Jakarta

#### ● Dress Code

- Menggunakan pakaian olahraga/sporty dengan aksesoris atribut yang menarik.
- Membawa *Call out* / memuat pesan- pesan kesehatan spesifik kelompok umur.

## 2. Senam bersama

Setelah peserta jalan sehat dan parade generasi sehat acara akan dilanjutkan dengan kegiatan senam bersama dan senam khusus pada kelompok-kelompok tertentu.



3. Setelah sambutan Menteri Kesehatan dan Pemotongan Tumpeng akan dilanjutkan secara bersamaan dengan berbagai kegiatan di panggung utama dan disekitar panggung utama yang meliputi:



#### a. Pasar buah, sayur dan ikan

Dalam upaya mewujudkan budaya gerakan masyarakat hidup sehat yaitu perilaku makan buah dan sayur setiap hari.



#### b. Festival kuliner sehat

Festival yang memperkenalkan beragam makanan/kuliner khas Nusantara serta menjadi wadah untuk mengajak masyarakat menerapkan pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi yaitu perilaku makan buah dan sayur setiap hari.

### c. Demo Masakan sehat dan Pemecahan Rekor MURI makan sehat isi piringku

Memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana memahami cara menyiapkan makanan yang sehat serta memasak makanan sehat yang praktis, cara mengolah makanan yang sehat hingga mempraktekkan penyiapan makanan sesuai ISI PIRINGKU serta membiasakan mengkonsumsi makanan sesuai dengan pola ISI PIRINGKU dalam kehidupan sehari-hari.

Konsumsi makanan bergizi seimbang dengan konsep ISI PIRINGKU. Piring diisi dengan asupan karbohidrat, protein, mineral dan vitamin. Adapun porsi ISI PIRINGKU sekali makan dengan komposisi sebagai berikut :

- Makanan pokok (sumber karbohidrat) dengan porsi 2/3 dari 1/2 piring.
- Lauk pauk (sumber protein) dengan porsi 1/3 dari 1/2 piring.
- Sayur-sayuran (sumber vitamin dan mineral) dengan porsi 2/3 dari 1/2 piring dan
- Buah-buahan (sumber vitamin dan mineral) dengan porsi 1/3 dari 1/2 piring.



#### d. Pemeriksaan kesehatan dan konsultasi kesehatan

Pemberian edukasi dan informasi tentang hidup sehat, gizi, stunting, isi piringku, gizi seimbang serta pemeriksaan status gizi hingga pemeriksaan kesehatan dan konsultasi gizi.



### e. Lomba Foto On The Spot “Generasi Sehat”

adalah lomba hasil foto yang dilakukan pada acara puncak di lapangan dan dengan tema “Generasi Sehat”



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA



GERMAS  
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat



12 NOVEMBER 2018  
HARI KESEHATAN NASIONAL



Generasi Sehat  
Masyarakat Sehat Indonesia Sehat

# Lomba Foto on the Spot

"Generasi Sehat"  
Dalam rangka HKN ke-54



**DAPATKAN HADIAH MENARIK DAN OKE**

### Syarat

1. Terbuka bagi masyarakat umum yang menghadiri acara HKN 54 di Parkir Timur Senayan, tidak berlaku bagi panitia.
2. Tidak dipungut biaya.
3. Foto merupakan karya mandiri yang diambil selama berlangsungnya acara HKN 54 tanggal 18 November 2018 (on the spot) dengan menggunakan kamera saku, handphone, atau DSLR. Bukan merupakan foto selfie atau wefie dan tidak menggunakan drone.
4. Format dan genre foto bebas, editing diperbolehkan hanya sebatas cropping, dodging, burning tanpa menambah & mengurangi elemen dalam satu foto.
5. Foto tidak mengandung unsur SARA, pornografi, produk susu formula, miras, narkoba, dan rokok.
6. Setiap peserta mengunggah maksimal 3 foto di instagram dengan mention @fotografikesehatan dan 3 orang teman, #kfk\_HKNgenerasisehat. Akun instagram tidak diprivat.
7. Batas pengiriman foto: Minggu, 18 November 2018 pukul 06.00 - 09.30 WIB. Pengumuman pemenang pada pukul 10.00 WIB di panggung utama. Pemenang akan mendapatkan hadiah.
8. Panitia berhak mempublikasikan karya peserta, tetapi hak cipta dimiliki pembuat karya.
9. Dengan mengikuti lomba peserta menyatakan telah setuju dengan segala syarat dan ketentuan lomba
10. Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat.

**f. Teleconference dengan beberapa daerah terpilih**

Pada puncak acara, Menteri Kesehatan bersama Pimpinan Kemenkes mengadakan *teleconference* dengan Provinsi, Kab/Kota terpilih untuk memantau bagaimana para pemerintah daerah dan lintas sektor lainnya menggerakkan masyarakatnya untuk hidup sehat serta mengetahui secara langsung perayaan puncak Hari Kesehatan Nasional 2018.



### g. Panggung Gembira

Pada panggung utama selama peringatan puncak HKN akan menyajikan berbagai hiburan oleh artis penyanyi top dan penyanyi lokal dari kementerian kesehatan, hiburan Flash Mob oleh Darma Wanita dan hiburan lain.



Drg. Eryta Widhayani, MARS (08118501362) dan Dra. Herawati, MA (08129855812)

## Pengabdian Masyarakat

Kegiatan bidang Pengabdian Masyarakat merupakan rangkaian kegiatan ke-54, meliputi: senam bersama, bersih-bersih pasar tradisional, deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui Posbindu, deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim dengan IVA dan SADANIS deteksi dini kanker payudara dengan mammografi dan screening Thalasemia, hepatitis serta pelayanan kesehatan jiwa bergerak ( *Mobile Mental Health Service/MMHS*).

Senam bersama bertujuan untuk mengajak masyarakat agar dapat melakukan aktifitas fisik secara rutin. Bersih-bersih pasar tradisional diharapkan pengguna pasar lebih optimal dalam berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Deteksi dini PTM, meliputi wawancara, pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah dan kolesterol.

Sasaran kegiatan deteksi dini faktor risiko PTM ditujukan pada masyarakat sehat berusia 15-59 tahun, deteksi dini kanker leher rahim dengan IVA dan SADANIS pada wanita usia 30-50 tahun, deteksi dini kanker payudara dengan mammografi wanita usia diatas 40 tahun dan screening thalasemia, deteksi hepatitis dan MMHS pada semua kelompok umur. Target sasaran kurang lebih 200 tes.



Kegiatan ini akan dilaksanakan di tiga lokasi dalam waktu berbeda:

1. Pra-HKN (19 Okt 2018) : deteksi dini faktor risiko PTM dan MMHS
2. Bulan HKN (8-10 Nov 2018) : deteksi dini faktor risiko PTM, IVA dan SADANIS, Mammografi, Skrining Thalasemia, Hepatitis dan MMHS
3. Acara puncak (18 Nov 2018): deteksi dini faktor risiko PTM dan MMHS



PIC. drg. Resi Arisandi, MM (0812-9490-2790) dan Setyadi, MT, M.Kes (0816-1679-771)

## Pameran Pembangunan Kesehatan

Pameran Pembangunan Kesehatan yang diselenggarakan dalam rangka Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-54 akan menampilkan program dan hasil pembangunan kesehatan. Selain itu dipamerkan juga alat kesehatan dalam negeri, yang bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan minat fasilitas pelayanan kesehatan untuk menggunakan produk alat kesehatan dalam negeri. Beberapa hasil riset dari perguruan tinggi dan lembaga penelitian di bidang farmasi dan alat kesehatan juga ditampilkan pada pameran ini. Selama acara pameran berlangsung akan diselenggarakan dialog/seminar kesehatan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan di bidang kesehatan, pelayanan pemeriksaan atau konsultasi kesehatan gratis kepada pengunjung pameran.

Peserta: Industri Farmasi, Industri Alat Kesehatan, Industri Kosmetika, Industri Makanan-Minuman, Industri Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), Unit Eselon 1



Kementerian Kesehatan, K/L dan Instansi Pemerintah terkait, Rumah Sakit, Asosiasi Industri Farmasi, Alat Kesehatan, Kosmetika, Makanan-Minuman dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga dan Organisasi Profesi Kesehatan.

Rangkaian kegiatan antara lain: Pameran Pembangunan Kesehatan, Pameran Alat Kesehatan Dalam Negeri, Pameran Inovasi Riset di Bidang Farmasi dan Alat Kesehatan, Dialog/Seminar Kesehatan, Layanan Pemeriksaan atau Konsultasi Kesehatan gratis, Hiburan dan Aneka Lomba.



PIC: Dra. Lili Sa'diah Jusuf, Apt. (081280041981) dan Wahyu Indarto Setyadi, S.Farm, Apt. (082110655967)

## Olahraga dan Lomba

Perlombaan eksternal, adalah lomba yang diikuti oleh Kementerian dan Lembaga, dengan tujuan ingin mengetahui sejauhmana Kementerian dan Lembaga melakukan praktik-praktik yang berhubungan dengan sektor kesehatan di lingkungan kerjanya, selain itu memberikan apresiasi bagi kementerian dan lembaga yang telah melakukan upaya-upaya kesehatan dengan baik. Juga memacu lebih meningkatnya praktik-praktik perilaku sehat di kementerian dan lembaga. Lomba eksternal K/L yang diadakan antara lain: lomba kantin sehat, klinik sehat, ruang ASI, Green Hospital serta FKTP berprestasi

Perlombaan internal, adalah lomba olahraga yang tujuannya untuk menggalakkan olahraga dalam rangka Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dan juga lebih

meningkatkan kekeluargaan seluruh jajaran Kementerian Kesehatan, juga memberikan apresiasi bagi pegawai yang memiliki kemampuan olahraga yang cukup baik. Lomba internal Kementerian kesehatan antara lain: lomba bulutangkis, golf, futsal, tenis meja, bola voli, karaoke, sepeda funbike, catur, akupresur, mewarnai gambar, memasak makanan dan minuman dari daun kelor, dan kontributor artikel kesehatan.



PIC: Yayat rohayati,SH,MM (0811822129) dan Bayu Indra Wisnu,S.Kom (082110188433)

## Upacara dan Tabur Bunga

Upacara peringatan Hari Kesehatan Nasional akan dilaksanakan pada tanggal 12 Nopember, serentak di Pusat dan daerah. Kegiatan upacara di tingkat Nasional akan diselenggarakan di Kantor Kementerian Kesehatan dengan peserta semua jajaran kesehatan, institusi Pendidikan kesehatan, organisasi profesi dan juga undangan lainnya. Inspektur upacara adalah Menteri Kesehatan. Sedangkan di daerah dengan peserta seperti di pusat, dengan inspektur upacara Gubernur/Bupati/Walikota. Pada saat upacara akan diberikan penghargaan masa bakti bagi pegawai jajaran kesehatan dan juga pemberian hadiah lomba-lomba yang diselenggarakan dalam rangka Hari Kesehatan Nasional.

Tabur Bunga merupakan kegiatan dalam rangka menghormati para pahlawan kesehatan yang telah meninggal, dengan acara mengunjungi taman makam pahlawan atau pemakaman orang-orang berjasa di bidang kesehatan, diantaranya: Dr. J.Leimena, Dr. Moh. Alie Lie Kiat Teng, Dr. Suwardjono Surjaningrat, Prof. Dr. dr. Sujudi, Dr. Endang Rahayu Sedyaningsih, dr. H. Asri Ainun, Prof. Dr. Gerrit A. Siwabessy,



PIC: Dede Mulyadi, SKM, M.Kes.  
(081318335440) dan  
Aas Masriah, S.Sos. MM. (085715326438)

Dr. Surono dan Dr. Hidajat. Tabur bunga dilaksanakan di dua lokasi yaitu TMP Kalibata, Jakarta Selatan dan SanDiego Hill, Karawang. Acara diawali dengan sambutan pimpinan upacara, dilanjutkan doa dan diakhiri tabur bunga.



## Publikasi dan Penghargaan:

Publikasi merupakan kegiatan pemberian informasi kepada masyarakat tentang kegiatan yang dilakukan dalam rangka Hari Kesehatan Nasional, juga penyampaian pesan-pesan kesehatan kepada masyarakat. Media yang digunakan antara lain media cetak, media elektronik dan sosial media.

Penghargaan di bidang kesehatan akan diberikan pada:

1. Saat pameran pembangunan kesehatan (8-10 Nov 2018) di ICE-BSD
2. Saat upacara peringatan HKN (12 Nov 2018) di lapangan Kementerian Kesehatan
3. Setelah upacara 12 November 2108: Penghargaan MENKES AWARD. Penghargaan "MENKES AWARD" adalah pemberian penghargaan yang baru pada tahun ini, diberikan kepada individu maupun institusi yang

telah berjasa dalam melakukan upaya-upaya kesehatan. Pemberian penghargaan ini diusulkan oleh masyarakat melalui media massa, kerjasama dengan KOMPAS, antara lain:

- Penghargaan terhadap individu, SOSOK INSPIRASI BIDANG KESEHATAN
- Penghargaan kepada Kementerian atau Lembaga yang telah berkontribusi terhadap pembangunan kesehatan
- Penghargaan diberikan kepada Pemerintah Daerah (provinsi dan atau kabupaten/kota) yang memiliki inovasi dalam 9 program prioritas pembangunan kesehatan



PIC: drg. Wildan, MPH (08211117917) dan  
Nurul Aidil Adhawiyah, SKM, MKM. (08129024386)

## Kerjasama dan Kemitraan

Kegiatan kerjasama dan kemitraan dikoordinasi oleh Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya manusia Kesehatan (PPSDMK) yang bertugas melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk menyukseskan rangkaian kegiatan HKN ke-54 tahun 2018.



PIC: Agus Sri Sukoco, SKp (085715326438)



## Saluran Media

JENIS MEDIA	PROJECT
Televisi Nasional dan Lokal	ILM spot tv , talkshow, feature
Radio Nasional dan Lokal	Spot radio, talkshow,addlips
Surat kabar / majalah	Advetorial
Media Luar ruang	Poster, billboard, baliho, spanduk
Merchandise	Kaos, topi, goody bag, handuk, payung lipat, pin, celana training, USB, gelang handuk, tas pinggang olahraga, kartu e-money, mug, tumbler
Media sosial	Facebook, Twitter, Google+, Instagram
Mobilisasi masyarakat	dialog interaktif, komunitas, relawan

# Prototipe Merchandise dan Media Promosi:

Kaos HKN ke 54 (berkerah) Lengan Pendek



**BAJU**  
Bahan : Lacoste  
Produksi : Bordir  
Warna : Navy Blue/Biru Dongker

Kaos HKN ke 54 (berkerah) Lengan Panjang



PIC: Ahdiyati Firmana, S.Sn. (085697910740) dan  
Nowo Setiyo, S.Sn. (082144535963)



### CELANA TRAINING

Model : Training  
Bahan : Adidas/Baby Terry  
Produksi : Bordir



### PIN

Diameter : 5.8 cm  
Finising : Laminating  
Gloussy



### TAS PINGGANG OLAHRAHA

Bahan : Neoprene  
Cetak : Bordir



### USB

Produksi : Grafir



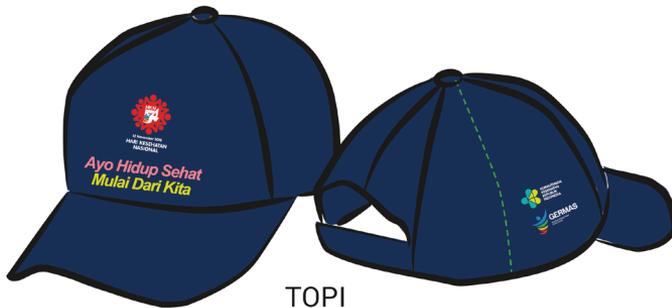
### GELANG HANDUK (WRISTBAND)

Bahan : Handuk  
Finising : Bordir



### KARTU E-MONEY

Ukuran : 5,5x8,5 cm  
Produksi : Printing 2 sisi



### TOPI

Bahan : Denim/Jeans  
Warna : Denim/Jeans  
Produksi : Bordir



### GOODY BAG

Bahan : Denim/Jeans  
Ukuran : 30x40cm  
Warna : Denim/Jeans  
Produksi : Bordir, Sablon



### PAYUNG LIPAT

Bahan : Parasut  
Produksi : Cetak Sablon



### HANDUK

Bahan : Handuk  
Produksi : Bordir



**Ayo Hidup Sehat  
Mulai Dari Kita**

● LETAK LOGO SPONSOR (**BILA ADA**)  
LEBIH KECIL DARI LOGO INSTITUSI



**Ayo Hidup Sehat  
Mulai Dari Kita**

● LETAK LOGO SPONSOR (**BILA ADA**)  
LEBIH KECIL DARI LOGO INSTITUSI

**SPANDUK**  
Produksi : Printing  
Cetak : FC  
Ukuran : 100x500 cm



**MUG**  
Produksi : Printing  
Warna : Biru Dongker  
Bahan : Kaca Beling

**UMBUL-UMBUL**  
Produksi : Printing  
Cetak : FC  
Ukuran : 80x400 cm



**TUMBLER**  
Warna : Biru Dongker  
Cetak : Sablon

## Kesekretariatan HKN ke-54 tahun 2018 :



PIC: dr. Jehezkeil Panjaitan, SH (081218181974) dan  
Isminah, SKM, MAP. (081219596844)

Buku panduan Hari Kesehatan Nasional ke-54 dapat diunduh di:  
**[www.litbang.kemkes.go.id](http://www.litbang.kemkes.go.id)**



12 NOVEMBER 2018  
**HARI KESEHATAN  
NASIONAL**